

## Keteladanan Para Sahabat Nabi Muhammad *shallaLlahu 'alaihi wa sallam*

(Manusia-Manusia Istimewa seri 110, Khulafa'ur Rasyidin Seri 16)

### Hadhrat "Utsman bin 'Affan *radhiyAllahu ta'ala 'anhu*

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 09 April 2021 (Syahadat 1400 Hijriyah Syamsiyah/26 Sya'ban 1442 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya).

Pembahasan lanjutan mengenai salah seorang Khulafa'ur Rasyidin (Para Khalifah yang Dibimbing dengan Benar) yaitu Hadhrat "Utsman bin 'Affan (عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ) *radhiyAllahu ta'ala 'anhu*.

Selesainya rangkaian serial khotbah Jumat tentang Khalifah "Utsman (ra). Kesimpulan dengan mengutip sabda Pendiri Jemaat. Pembahasan kejadian-kejadian dari kehidupan Hadhrat 'Umar (ra) insya Allah dimulai di Jumat-Jumat mendatang.

Himbauan untuk Doa: Hudhur *ayyadahuLlahu* kembali memohon doa bagi para Ahmadi yang menghadapi kesulitan di Pakistan, Aljazair, dan di mana pun di dunia.

Peluncuran Mesin Telusur Baru untuk Al-Qur'an: Hudhur *ayyadahuLlahu* bersabda akan meluncurkan situs baru untuk mencari Al-Qur'an: [holyyquran.io](http://holyyquran.io).

Dzikr-e-khair 15 Almarhum dan Almarhumah.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ \* الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ \* الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ \* مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ \* إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ \* اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ \* صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (أمين)

Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad *ayyadahuLlahu ta'ala bi nashrihil 'aziz* menyampaikan bahwa beliau melanjutkan uraian mengenai kejadian-kejadian dalam kehidupan Hadhrat "Utsman (ra).

**Sifat pemalu Hadhrat "Utsman (ra):** Hudhur *ayyadahuLlahu* menjelaskan bahwa menurut tradisi, para sahabat (ra) menganggap Hadhrat Abu Bakar (ra) sebagai sahabat paling senior, kemudian Hadhrat Umar (ra) dan kemudian Hadhrat 'Utsman (ra). Dalam riwayat lain, seseorang bertanya kepada Hadhrat Ali (ra) siapa orang yang paling mulia setelah Nabi (saw), yang beliau jawab Hadhrat Abu Bakar (ra), kemudian Hadhrat Umar (ra) dan kemudian Hadhrat 'Utsman (ra).

**Nabi yang mulia (saw) Menghargai Hadhrat 'Utsman (ra):** Hudhur *ayyadahuLlahu* menjelaskan hubungan antara Nabi Muhammad (saw) dan Hadhrat 'Utsman (ra) bahwa dahulu Nabi (sa) tidak melakukan shalat jenazah atas seseorang. Para sahabat bertanya mengapa ini terjadi karena mereka belum pernah melihat beliau tidak melakukan shalat jenazah atas seseorang. Nabi (saw) menjawab dengan mengatakan bahwa beliau tidak melakukan shalat jenazah orang tersebut karena dia memusuhi Hadhrat 'Utsman (ra) yang karena itu Allah tidak senang padanya.

Hudhur *ayyadahuLlahu* menjelaskan bahwa dua Adzan [panggilan untuk sholat] yang diberikan untuk sholat Jum'at dilaksanakan selama Kekhalifahan Hadhrat Uthman (ra). Sebelumnya, adzan hanya diberikan saat Imam akan duduk di mimbar. Tetapi karena jumlah Muslim bertambah pada era Hadhrat 'Utsman (ra), Adzan lebih awal dilakukan di luar masjid.

Hudhur *ayyadahuLlahu* menjelaskan bahwa pada masa Khilafah Hadhrat 'Utsman (ra), sekali Idul Fitri terjadi pada hari Jumat. Hadhrat 'Utsman (ra) mengatakan dalam khotbah Idul Fitri bahwa dua Idul Fitri telah digabungkan dalam satu hari. Lebih lanjut beliau mengatakan akan baik bagi mereka yang ingin tinggal dan menunggu sholat Jumat, namun mereka yang ingin pergi bebas untuk melakukannya juga.

**Kehati-hatian dan ketekunan Hadhrat 'Utsman (ra):** Hudhur *ayyadahuLlahu* menjelaskan bahwa Hadhrat 'Utsman (ra) telah meriwayatkan sebanyak 146 ucapan sabda dari Nabi (saw). Jumlah narasi yang diceritakan olehnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan para sahabat lainnya karena beliau sangat berhati-hati dan memastikan bahwa semua yang diceritakan olehnya benar-benar akurat.

Suatu kali, Hadhrat 'Utsman (ra) sedang melakukan wudhu dan kemudian beliau tertawa. Beliau menjelaskan bahwa begitu beliau melihat Nabi (saw) melakukan hal yang sama, dan mengatakan bahwa setiap kali seseorang meminta air untuk berwudhu, dan kemudian membasuh wajahnya, maka semua dosa yang berhubungan dengan wajah akan dihapuskan, dan hal yang sama juga terjadi pada kejadian dengan semua bagian tubuh lainnya yang dibasuh selama wudhu.

Hadhrt 'Utsman (ra) menikah delapan kali selama hidupnya, yang semuanya setelah beliau menerima Islam. Tercatat bahwa pada saat kemartirannya, Hadhrt 'Utsman (ra) memiliki empat istri.

**Terapkan Semangat para Khalifah yang Dibimbing dengan Benar:** Hudhur *ayyadahuLlahu* mengutip sabda Hadhrt Masih Mau'ud as yang mengatakan bahwa seseorang tidak bisa menjadi mukmin sejati sampai mereka menerapkan semangat Hadhrt Abu Bakar (ra), Hadhrt Umar (ra), Hadhrt 'Utsman (ra) dan Hadhrt Ali (ra). ); semuanya tidak peduli dengan daya pikat duniawi tetapi telah mengabdikan hidup mereka untuk mengabdikan pada Islam.

Hadhrt Masih Mau'ud as juga bersabda bahwa setelah Nabi (saw), Islam diperkuat oleh Hadhrt Abu Bakar (ra), Hadhrt Umar (ra) dan Hadhrt 'Utsman (ra). Ini menyimpulkan rangkaian khotbah tentang kehidupan Hadhrt 'Utsman (ra).

Hudhur *ayyadahuLlahu* bersabda akan mulai menyoroti kehidupan Hadhrt Umar (ra) di masa depan.

**Peluncuran Mesin Telusur Baru untuk Al-Qur'an:** Hudhur *ayyadahuLlahu* bersabda akan meluncurkan situs baru untuk mencari Al-Qur'an: [holyquran.io](http://holyquran.io). Mesin pencari ini dibuat oleh tim [alislam.org](http://alislam.org) tetapi dapat diakses sebagai situs web terpisah. Ini hanyalah versi pertama dari mesin pencari ini dan versi kedua akan diselesaikan oleh Konvensi Tahunan UK 2021.

Hudhur *ayyadahuLlahu* kembali memohon doa bagi para Ahmadi yang tinggal di Pakistan dan Aljazair, semoga Allah memperbaiki keadaan mereka dan meringankan kesulitan mereka.

Dzikh-e-khair 15 Almarhum dan Almarhumah serta pengumuman akan dilakukan Shalat Jenazah gaib setelah Jumatan. Hudhur *ayyadahuLlahu* bersabda bahwa beliau akan memimpin shalat jenazah in-absentia (gaib) dari para anggota yang telah wafat. Hudhur *ayyadahuLlahu* berkomentar bahwa beliau menerima banyak permintaan untuk memimpin shalat jenazah gaib dan sulit untuk mengimami mereka semua, tetapi bagaimanapun beliau akan memimpin shalat jenazah berikut dan sisanya, meskipun tidak disebutkan namanya, akan dimasukkan dalam doa: **[1] Muhammad Sadiq Durga Rampuri Sahib** dari Bangladesh yang meninggal dunia pada 14 November 2020 yang menjabat sebagai Sekretaris Nasional Waqf-e-Nau cukup lama. Almarhum biasa pergi ke masjid. Almarhum meninggalkan istrinya, tiga putra dan seorang putri.

**[2] Mukhtara Bibi Sahiba, ibu mertua dari Naeem Bajwa Sahib yang merupakan Kepala Sekolah Jamiah Mubashireen Burkina Faso.** Almarhumah meninggal pada 16 Januari. Almarhumah berkhidmat di badan administrasi untuk cabang lokal dari organisasi pelengkap wanita

(Lajnah Imaillah). Almarhumah diberkati untuk menyumbangkan sejumlah besar uang sebagai pengorbanan finansial. Bahkan beberapa jam sebelum kematiannya, dia menyumbangkan perhiasannya sebagai sumbangan keuangan. Beberapa tahun yang lalu putranya meninggal karena kecelakaan mobil, dan Almarhumah menanggung tragedi ini dengan sangat sabar. Almarhumah sangat mencintai Al-Qur'an. Almarhumah meninggalkan suaminya, seorang putra dan tiga putri. Semoga Allah memperlakukan almarhumah dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[3] Manzoor Ahmad Shah Sahib yang meninggal pada tanggal 17 Januari.** Almarhum mengkhidmati Jemaat dalam berbagai kapasitas. Almarhum pindah ke London pada tahun 2010 dan menjadi sukarelawan di apotek Homeopathic. Tiga dari cucunya adalah Imam (Muballigh) yang bertugas di Inggris. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[4] Hamida Akhtar Sahiba yang meninggal pada tanggal 19 Januari.** Almarhumah mengabdikan pada organisasi wanita di Pakistan selama sekitar lima puluh tahun. Almarhumah sangat mencintai Khilafat dan selalu teratur dalam salat, membaca dan mengajar Al-Qur'an. Almarhumah meninggalkan lima putra dan dua putri. Banyak orang dari keluarganya yang mengkhidmati Jemaat dengan sangat baik. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[5] Nasir Peter Sahib yang meninggal dunia pada tanggal 20 Januari.** Ia dulu menemukan sebuah warung (kedai) yang didirikan oleh Jemaat dan mengambil beberapa literatur dari sana. Dia kemudian mengunjungi beberapa anggota Jemaat. Saat mengunjungi mereka, Almarhum terkesan dengan kesederhanaan dan keramahan mereka dan akhirnya dia dan istrinya menerima Ahmadiyah.

Putrinya berkata bahwa keluarganya telah menyaksikan banyak berkah. Suatu ketika orang tuanya menghadiri Konvensi Tahunan Inggris. Selama bertahun-tahun ibunya tidak bisa melihat dengan satu mata. Namun, saat menghadiri Konvensi, dia mulai melihat dari mata itu. Nasir Peter Sahib memiliki banyak kualitas kebajikan dan berada di garis depan dalam mempersembahkan pengorbanan finansial. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan belas kasihan dan pengampunan dan menjaga anak-anaknya tetap teguh.

**[6] Razia Tanveer Sahiba dari Kanada yang merupakan istri Khaleel Tanveer Sahib** yang meninggal pada 27 Februari setelah berjuang melawan kanker. Almarhumah berkhidmat di Lajnah Imaillah di Pakistan selama lebih dari dua puluh tahun. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan belas kasihan dan pengampunan.

**[7] Mian Manzoor Ahmad Ghalib Sahib yang meninggal pada tanggal 7 Februari.** Almarhum menerima Ahmadiyah setelah melihat kakak laki-lakinya melakukannya dan mengunjungi Rabwah. Almarhum sangat mencintai Khilafat. Hudhur *ayyadahuLlahu* bersabda bahwa beliau mengenalnya secara pribadi dan tahu Almarhum sangat setia. Almarhum memiliki banyak kualitas yang agung dan bajik. Almarhum melayani organisasi pelengkap (Badan-Badan) dalam berbagai kapasitas. Cucunya Safir Ahmad adalah seorang Imam yang bertugas di Inggris. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[8] Mubasharah Hameed Adani Sahiba yang meninggal dunia pada 14 Februari.** Almarhumah adalah ibu mertua dari Munir Odeh Sahib dari MTA. Almarhumah bekerja di MTA untuk waktu yang lama. Almarhumah memiliki banyak kualitas hebat. Semoga Allah memperlakukan almarhumah dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[9] Noorus Sabah Zafar Sahiba yang meninggal pada tanggal 25 Maret.** Almarhumah adalah istri dari Muhammad Afzal Sahib seorang Imam di Kenya. Almarhumah selalu banyak berdoa dan juga secara teratur mendengarkan Khotbah Jumat. Almarhumah secara teratur menawarkan kontribusi keuangan (membayar candah). Almarhumah sangat ramah. Almarhumah memiliki banyak kualitas hebat. Istri pertama Muhammad Afzal Sahib meninggal dalam sebuah tragedi, dan Noorus Sabah Zafar

Sahiba memperlakukan putri-putrinya dari pernikahan pertama suaminya sebagaimana anak-anaknya sendiri. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[10] Sultan Ali Rehan Sahib yang meninggal dunia pada tanggal 26 Maret.** Almarhum menerima Ahmadiyah setelah studinya sendiri. Almarhum kemudian juga mengkhotbahkan pesan Ahmadiyah kepada ayahnya yang kemudian juga menerima Ahmadiyah. Almarhum menghadapi banyak kesulitan karena menjadi seorang Ahmadi, tetapi menanggungnya dengan keberanian dan kesabaran yang besar. Almarhum meninggalkan dua putra dan enam putri. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[11] Maulvi Ghulam Qadir Sahib yang meninggal pada tanggal 26 Maret. Dia menjabat sebagai Imam di Jammu Kashmir.** Almarhum sangat baik dalam pekerjaannya dan melayani Komunitas dengan cara yang patut dicontoh. Ia meninggalkan istri, tiga putra dan dua putri. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan belas kasihan dan pengampunan.

**[12] Mahmooda Begum Sahiba yang meninggal pada tanggal 1 April.** Almarhumah adalah istri seorang Darvesh dari Qadian dan menunjukkan kesabaran yang luar biasa. Almarhumah teratur dalam salat, memberikan kontribusi keuangan dan sangat mencintai Khilafat. Almarhumah meninggalkan tiga putra dan dua putri. Semoga Allah memperlakukan almarhumah dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[13] Khalid Sa'dullah Misri Sahib dari Yordania yang baru saja meninggal dunia.** Almarhum sangat baik dan memiliki banyak kualitas hebat. Almarhum sangat mencintai Khilafat. Almarhum secara teratur menonton MTA. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[14] Muhammad Munir Sahib dari Rabwah yang meninggal pada tanggal 1 April.** Almarhum menerima Ahmadiyah di tangan Khalifah Ketiga (rh). Almarhum menghadapi banyak penyiksaan di tangan keluarganya karena menjadi seorang Ahmadi. Keluarganya bahkan menawarkan bahwa jika dia meninggalkan Ahmadiyah, mereka akan memberinya cukup uang sehingga anak-anaknya tidak perlu bekerja, namun dia tetap teguh pada Ahmadiyah. Almarhum selalu tersenyum dan sangat baik. Almarhum memiliki banyak kualitas hebat. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

**[15] Guru Nazir Ahmad Sahib dari Rabwah yang meninggal pada tanggal 4 April.** Almarhum menerima Ahmadiyah pada usia 15 tahun di tangan Khalifah Kedua (ra) setelah melihat mimpi. Putranya yang saat itu baru berusia sembilan tahun diserang oleh penentang Jemaat dengan pisau di sekolah karena menjadi seorang Ahmadi dan kemudian meninggal dunia. Guru Nazir Ahmad Sahib menanggung saat-saat itu dengan sangat sabar. Almarhum mengajari banyak anak membaca Al-Qur'an. Almarhum biasa shalat dengan rajin. Tiga putranya adalah Waqifin zindegi. Semoga Allah memperlakukan almarhum dengan pengampunan dan belas kasihan.

## Khotbah II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُوْمِنُ بِهٖ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِيْهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ - وَنَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَنَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ-

عِبَادَ اللّٰهِ! رَحِمَكُمُ اللّٰهُ!

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِتْيَاءِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۗءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ -

اَذْكُرُوا اللّٰهَ يَذْكُرْكُمْ وَاَدْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرِ اللّٰهِ اَكْبَرُ